

**BUNGA ANGGREK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI BORDIR**



**Aderian Kurniawan**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	21.503/H/5/2014	
KLAS		
TERIMA	11-7-2014	ITD <i>ms</i>

**BUNGA ANGGREK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI BORDIR**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Aderian Kurniawan**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**BUNGA ANGGREK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI BORDIR**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Oleh:**

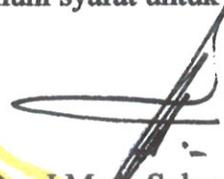
**Aderian Kurniawan**

**NIM: 0711419022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

BUNGA ANGGREK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI BORDIR diajukan oleh Aderian Kurniawan, NIM 0711419022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada Tanggal 24 Februari 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

Pembimbing I/Anggota



Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA.

Pembimbing II/anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.

Cognate/Anggota



Arif Suharson, S.Sn, M.Sn.

Ketua Jurusan Kriya/ketua/anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir karya seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 20 Januari 2014

Penulis

Aderian Kurniawan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir karya Seni yang berjudul “Bunga Anggrek sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Bordir” dengan baik. Proses penyelesaian Tugas Akhir tidak lepas dari peran pihak-pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Joko Subiharto, SE., M.Sc., Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., pembimbing I
6. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA., pembimbing II
7. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum, Cognate
8. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., dosen wali.
9. Staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Ayah, Ibu, dan saudara dan saudari kandungku atas doa dan dukungannya.

12. Pipit Fitriana, S.H. yang tercinta.

13. M. Rizal Pahlefi, S.IP, M.IP., Nurrahman Haryadi(Momon), Eko Iswantoro, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga bantuan yang diberikan, baik berupa bimbingan, saran, dan sebagainya mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata penulis ucapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan wawasan, ilmu pengetahuan, khususnya di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Penulis

Aderian Kurniawan

## INTISARI

Bunga memiliki kekayaan warna, bentuk, dan makna. Dari berbagai jenis bunga yang ada di sekitar kita, bunga anggrek menarik perhatian penulis untuk dijadikan karya seni Tugas Akhir karya tekstil. Bunga anggrek menjadi perhatian penulis karena memiliki keindahan tersendiri, mempunyai varian yang banyak, serta memiliki data yang valid sebagai rujukan untuk dieksplorasi dalam penciptaan karya seni. Bordir merupakan bagian dari kriya tekstil juga merupakan perkembangan dari salah satu teknik menjahit. teknik bordir mesin merupakan suatu teknik yang masih jarang diterapkan di dalam dunia kriya seni. Selama ini bordir dikenal sebagai hiasan pada benda fungsional seperti kebaya, baju muslim, taplak meja dan sebagainya. Penulis tertarik menggunakan teknik bordir pada penciptaan karya seni non fungsional yang bertemakan motif bunga anggrek.

Metode penciptaan yang digunakan penulis adalah metode pengumpulan data berupa observasi dan studi pustaka. Metode pendekatan menggunakan metode empiris, estetis, eksperimen dan kotemplasi. Metode perancangan merupakan metode yang berkaitan pada proses penciptaan, seperti proses desain dan pemilihan desain yang akan divisualkan, serta metode perwujudan membahas proses perwujudan karya seni Tugas Akhir menggunakan media bordir mesin.

Hasil perwujudan karya seni Tugas Akhir ini merupakan proses penciptaan nilai estetis yang terkandung dari kecantikan bunga anggrek melalui media bordir yang sesuai dengan konsep penulis.

Kata kunci: *Anggrek; Bordir.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Mafaat .....	5
C. Metode Penciptaan .....	6
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan .....	9
B. Landasan Teori .....	20
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan .....	26
B. Analisis .....	36
C. Rancangan karya .....	35
D. Proses Perwujudan .....	38
1. Bahan dan Alat .....	54
2. Teknik Pengerjaan .....	59
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	63
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum .....	68
B. Tinjauan Khusus .....	70
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>85</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi Bagian-Bagian Bunga Pada Umumnya .....	10
Gambar 2. Foto Bunga Teratai Dalam Kegiatan Peribadatan .....	11
Gambar 3. Ilustrasi Lambang Negara Korea Selatan .....	12
Gambar 4. Ilustrasi Bagian-Bagian Bunga Anggrek .....	14
Gambar 5. Foto Keunikan Bentuk Tumbuhan Bunga Anggrek .....	15
Gambar 6. Gambar Varian Bentuk Bunga Dan Warna Pada Anggrek ....	16
Gambar 7. Gambar Bentuk Dekoratif Bunga Anggrek .....	17
Gambar 8. Gambar hasil bordir bentuk dekoratif bunga anggrek .....	22
Gambar 9. Foto motif bordir yang terdapat pada kebaya .....	23
Gambar 10. Foto bunga anggrek .....	26
Gambar 11. Gambar bentuk grafis bunga anggrek .....	27
Gambar 12. Gambar bentuk grafis bunga anggrek .....	27
Gambar 13. Foto jenis anggrek <i>paphbellatum</i> .....	28
Gambar 14. Foto jenis anggrek <i>Dendrobium Phalaenopsis</i> .....	29
Gambar 15. Foto jenis anggrek <i>Cymbidium Lowianum</i> .....	30
Gambar 16. Foto jenis anggrek <i>Cattleya SP</i> .....	31
Gambar 17. Foto jenis anggrek <i>Amesiella Monticola</i> .....	32
Gambar 18. Foto jenis anggrek <i>Vanda Javierae</i> .....	33
Gambar 19. Foto jenis anggrek <i>Paphiopedilum Callosum</i> .....	34
Gambar 20. Foto jenis anggrek <i>Bulbophyllum Lasiochilum</i> .....	35
Gambar 21. Desain alternatif 1 .....	39
Gambar 22. Desain alternatif 2 .....	40
Gambar 23. Desain alternatif 3 .....	41

Gambar 24. Desain alternatif 4 .....	42
Gambar 25. Desain alternatif 5 .....	43
Gambar 26. Desain alternatif 6 .....	44
Gambar 27. Desain terpilih 1 .....	45
Gambar 28. Desain terpilih 2 .....	46
Gambar 29. Desain terpilih 3 .....	47
Gambar 30. Desain terpilih 4 .....	48
Gambar 31. Desain terpilih 5 .....	49
Gambar 32. Desain terpilih 6 .....	50
Gambar 33. Desain terpilih 7 .....	51
Gambar 34. Desain terpilih 8 .....	52
Gambar 35. Gambar rancangan pigura .....	53
Gambar 36. Foto mesin bordir .....	54
Gambar 37 Foto pembedangan .....	55
Gambar 38. Foto aneka gunting .....	56
Gambar 39. Foto jarum bordir .....	56
Gambar 40. Foto kain katun .....	57
Gambar 41. Foto kertas hvs sebagai media dari gambar desain yang akan di bordir .....	58
Gambar 42. Foto aneka benang bordir .....	58
Gambar 43. Foto proses desain menggunakan aplikasi komputer .....	60
Gambar 44. Foto hasil cetak pola gambar motif bunga anggrek .....	61
Gambar 45. Foto proses bordir menggunakan mesin bordir .....	62
Gambar 46. Karya 1 <i>Cibidium Lowianum</i> .....	70
Gambar 47. Karya 2 <i>Paphiopedilum Bellatulum</i> .....	71

Gambar 48. Karya 3 <i>Cattleya SP</i> .....	73
Gambar 49. Karya 4 <i>Dendrobium Phalaenopsis</i> .....	75
Gambar 50. Karya 5 <i>Amesiella Monticola</i> .....	77
Gambar 51. Karya 6 <i>Vanda Javierae</i> .....	79
Gambar 52. Karya 7 <i>Paphiopedilum Callosum</i> .....	81
Gambar 53. Karya 8 <i>Bulbophyllum Lasiochilum</i> .....	83



## DAFTAR TABEL

TABEL 1. Kalkulasi biaya Karya 1. " <i>Cibidium Lowianum</i> " .....	63
TABEL 2. Kalkulasi biaya Karya 2. " <i>Paphiopedilum Bellatulum</i> " .....	63
TABEL 3. Kalkulasi biaya Karya 3. " <i>Cattleya SP</i> " .....	64
TABEL 4. Kalkulasi biaya Karya 4. " <i>Dendrobium Phalaenopsis</i> " .....	64
TABEL 5. Kalkulasi biaya Karya 5. " <i>Amesiella Monticola</i> " .....	65
TABEL 6. Kalkulasi biaya Karya 6. " <i>Vanda Javierae</i> " .....	65
TABEL 7. Kalkulasi biaya Karya 7. " <i>Paphiopedilum Callosum</i> " .....	66
TABEL 8. Kalkulasi biaya Karya 8. " <i>Bulbophyllum Lasiochilum</i> " .....	66
TABEL 9. Rekapitulasi .....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Banyak ide dan konsep yang bisa diterapkan untuk penciptaan karya seni, misalnya sebuah keindahan alam. Salah satu bentuk keindahan alam yang terdapat di sekitar kita adalah kekayaan ragam flora dan fauna. Soedarso Sp mengungkapkan pada buku *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* yaitu:

“maka tidaklah mengherankan bahwa orang dulu pernah mengatakan bahwa alam adalah guru para seniman,” *Natura artist Magistra*”.<sup>1</sup>

Bentuk sajian alam hadir berupa flora dan fauna. Motif fauna terdiri dari berbagai bentuk hewan sedangkan motif flora adalah motif yang terdiri dari berbagai bentuk tumbuh-tumbuhan, salah satunya terdapat motif bunga. Motif bunga memiliki kekayaan warna, bentuk, dan makna. Dari berbagai jenis bunga yang terdapat di sekitar kita, bunga anggrek mempunyai daya tarik, sehingga menarik perhatian penulis untuk dijadikan karya seni Tugas Akhir karya tekstil dengan teknik bordir mesin. Menurut pengamatan penulis, bunga anggrek

---

<sup>1</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.33

mempunyai ragam bentuk, jenis, dan memiliki data yang valid sebagai rujukan untuk dieksplorasi.

Anggrek memiliki nama latin *Orchidaceae*. Tanaman anggrek memiliki keunikan dari segi warna, bentuk, ukuran dan varian jenis yang cukup banyak. David P. Banks juga dalam bukunya yang berjudul *Orchid*:

“Lebih dari 30.000 spesies anggrek yang bisa kita temukan di planet ini. Dan lebih dari 100.000 bentuk hibrida juga tersebar.”<sup>2</sup>

Menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia:

“Anggrek tumbuh tersebar hampir di seluruh dunia, kecuali di tempat yang sangat kering atau dingin sekali. Sebagian besar anggrek tumbuh di daerah tropik basah, menempel pada pepohonan (epifit) dan sebagian lagi di tanah. Walaupun dapat tumbuh hampir di seluruh tempat di permukaan bumi, Anggrek lebih menyukai daerah panas dan lembab, dengan ketinggian 2.000 meter di atas permukaan laut.”<sup>3</sup>

Anggrek merupakan bagian dari tanaman hias yang mempunyai nilai ekonomi tinggi sehingga banyak kolektor tanaman hias tertarik mengkoleksi tanaman jenis ini. Kecantikan dan keunikan bentuk bunga anggrek juga dijadikan simbol rasa cinta, kemewahan dan keindahan sehingga visual bunga anggrek juga menjadi inspirasi seniman untuk menciptakan karya seni. Dengan memperhatikan visual dari keindahan bunga anggrek, penulis terinspirasi untuk menciptakan karya seni Tugas Akhir dengan menggunakan teknik bordir mesin.

<sup>2</sup> David P. Banks, *Orchid*. (Singapura: Periplus, 2003), p. 5

<sup>3</sup> Tim penyusun, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989), p.

“Bordir merupakan suatu teknik dengan media benang yang dijalinan pada bidang berupa kain atau kulit dengan menggunakan teknik mesin maupun teknik manual. Tujuannya membentuk suatu motif untuk menghias.”<sup>4</sup>

Teknik membordir merupakan bagian dari kriya tekstil. Penerapan teknik bordir sering dijumpai di mode fashion seperti kebaya, baju kurung, gamis, baju pengantin dan kelengkapan kebutuhan serta elemen fashion yang lainnya. Sentuhan bordir memiliki nilai tambah serta daya tarik tersendiri agar busana tersebut mempunyai bobot estetika yang sempurna. Saat ini Bordir tidak hanya berkuat di dunia fashion, tetapi bordir bisa dikembangkan menjadi suatu karya seni kriya yang bernilai tinggi seperti contoh bordir teknik modern yang dikerjakan menggunakan mesin.

Seiring perkembangan zaman, pengolahan Bentuk visual gambar tidak hanya berupa manual, tetapi juga bisa menggunakan bantuan komputer. Bentuk visual bunga anggrek akan ditransformasikan kedalam bentuk dekoratif yang dibantu oleh *software* (perangkat lunak) desain komputer. Motif yang dihasilkan melalui desain komputer akan memiliki unsur bentuk yang lebih detail dan sempurna.

Penciptaan karya seni bordir dipilih oleh penulis dengan alasan karya seni bordir memiliki ciri khas, yang pertama mempunyai tekstur yang terbentuk dari jalinan benang di atas kain, kelebihan kedua bordir merupakan suatu teknik yang

---

<sup>4</sup> Herry Suhersono, *Mengenal lebih dalam Bordir Lukis transformasi seni kriya ke seni lukis*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), p. 12

masih jarang diterapkan dalam penciptaan karya kriya seni yang tidak memiliki fungsi praktis.

Penciptaan karya seni kriya membutuhkan kreativitas individu yang tinggi, dengan harapan terciptanya pembaharuan dari segi estetis dan memiliki karakteristik yang membedakan dengan karya seni yang telah ada. Proses penciptaan karya seni bordir mesin membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses perwujudannya. Keseimbangan dalam mengolah bahan serta penerapan proses yang dipakai harus melalui masa percobaan dan penelitian yang intens, sehingga nantinya akan menghasilkan karya seni yang sempurna dan sesuai dengan karakteristik seniman pembuatnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keindahan bunga mampu menjadi sebuah sumber ide dalam penciptaan sebuah karya seni. Keindahan yang terdapat pada bentuk sebuah bunga dan divisualkan kedalam teknik bordir, akan lahir karya seni yang mengandung unsur estetis yang dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari pembuatan karya ini yaitu:

1. Mengembangkan teknik bordir di lingkungan Seni Kriya Tekstil
2. Mewujudkan atau memvisualkan ide kedalam karya seni kriya tekstil
3. Sarana kepuasan pribadi dalam mengeksplorasi sumber ide
4. Sebagai syarat akademik dalam rangka mencapai jenjang S-1 Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Manfaat dari pembuatan karya Tugas Akhir ini yaitu:

1. Mencoba menambah khasanah wawasan inspirasi baru dalam proses penciptaan seni kriya.
2. Sebagai media visualisasi hasrat jiwa seni yang ada di dalam diri penulis dan bisa menjadi salah satu sumber kajian bagi pencipta karya seni kriya tekstil.
3. Menjadi salah satu media inspirasi atau bahan acuan dalam proses berkarya seni.
4. Mampu memberikan apresiasi seni kepada masyarakat umum atas bentuk karya bordir yang berkaitan dengan motif dekoratif bunga.

## C. Metode Penciptaan

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berguna sebagai media pencarian data-data yang menunjang dalam penulisan dan penciptaan karya seni. Data diperoleh dari buku, majalah, media internet serta media lain yang relevan. Beberapa contoh metode pengumpulan data:

- a. Observasi lapangan yaitu dengan mendokumentasi beberapa macam bunga angrek dan ragam gambar motif bunga angrek yang ada.
- b. Studi pustaka dengan mempelajari buku-buku dan beberapa literatur terkait seperti katalog tentang bordir dan buku-buku pengetahuan yang berkaitan dengan bunga angrek, dan media lain sebagai dasar gagasan dalam penciptaan karya bordir.

### 2. Metode Pendekatan

Penciptaan karya seni membutuhkan beberapa pendekatan guna memusatkan perhatian menyeluruh dalam kaitannya dengan karya seni tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya seni bordir adalah :

#### a. Empiris

Pendekatan yang berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan penulis sendiri dalam hal penciptaan karya. Berlandaskan materi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan melalui perkuliahan di

Institut Seni Indonesia, dan pengalaman yang ada di sekitar penulis, diharapkan mampu menunjang proses penciptaan Tugas Akhir karya seni bordir.

b. Estetis

Pendekatan berdasarkan rancangan, elemen-elemen yang menitikberatkan pada unsur keindahan. Keindahan bunga anggrek menjadi fokus utama penulis untuk merancang sebuah karya seni Tugas Akhir.

c. Kontemplasi

Kontemplasi yaitu metode yang didasarkan pada proses perenungan dan mengamati. Metode ini berguna dalam proses penggalian ide guna menghasilkan karya seni yang memiliki nilai seni.

d. Eksperimen

Pendekatan yang dilakukan dengan berdasarkan riset, rancangan, percobaan, dengan harapan nantinya bisa diaplikasikan di karya seni tersebut. Proses ini penting agar karya seni yang akan diciptakan sesuai dengan konsep penulis.

3. Metode Perancangan

a. Desain visual

Menghasilkan karya yang baik dan sempurna, dibutuhkan desain. desain adalah rancangan dari sebuah gambar yang belum memperhatikan detail dari bentuk yang akan dicapai. desain berguna untuk memproyeksi

sebuah karya yang akan diciptakan. Penulis menggunakan komputer sebagai proses perancangan karya.

b. Pemilihan desain

Pemilihan desain dilakukan sebelum proses penciptaan karya seni. Pemilihan ini mempertimbangkan banyak aspek seperti rancangan karya, bahan yang akan digunakan, proses tahapan yang akan dikerjakan.

4. Metode Perwujudan

Metode perwujudan dilakukan dalam proses mewujudkan karya. Setelah desain karya telah melalui tahapan proses yang ada, dan telah melalui tahap konsultasi dengan dosen pembimbing, Karya seni akan diwujudkan menggunakan teknik bordir dengan menggunakan mesin.